

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Distress Status* dan struktur *Corporate Governance* terhadap luas pengungkapan sukarela. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Gantjowati dan Nugraheni (2014) yang meneliti tentang *Financial Distress Status* dan struktur *Corporate Governance*. *Financial Distress* diproksikan oleh perusahaan yang memiliki laba bersih negatif selama dua tahun berturut-turut. Sedangkan struktur *Corporate Governance* diproksikan oleh independensi dewan komisaris, independensi komite audit, jumlah rapat dewan komisaris, jumlah rapat komite audit dan kompetensi komite audit.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013 dengan 140 total sampel. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan analisis data dilakukan dengan metode regresi berganda menggunakan program SPSS versi 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Distress* memiliki pengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela. Independensi komite audit, jumlah rapat komite audit dan kompetensi komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela. Sedangkan independensi dewan komisaris dan jumlah rapat dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : *Financial Distress*, struktur *Corporate Governance*, dewan komisaris, komite audit, dan pengungkapan sukarela